

ABSTRAK

Sejak pemerintah Indonesia memberikan pelayanan pendidikan dan pembangunan untuk seluruh wilayah di Indonesia terutama daerah perbatasan karena wilayah perbatasan merupakan wajah depan Bangsa Indonesia. Dengan munculnya otonomi daerah tahun 1999 tentang pendidikan di wilayah perbatasan dan Indonesia maka setiap masing-masing orang berhak atas haknya untuk pendidikan. Pelayanan pendidikan yang tidak merata membuat pendidikan di Indonesia belum dikatakan maju, karena di daerah perbatasan wilayah 3T pendidikan masih sangat rendah dari akses belajar, pembangunan, pelayanan, administrasi, ruangan belajar dan buku dan lainnya. Berbanding terbalik dengan yang ada di kota yang semuanya serba ada dan mudah di akses oleh anak-anak yang tinggal di daerah perkotaan.

Penelitian mengenai kolaborasi pemerintah dan masyarakat bidang pendidikan di perbatasan Indonesia dan Malaysia 2016-2017 (studi kasus kecamatan sebatik tengah kalimantan utara). Bertujuan untuk mengetahui terkait sejauh mana kolaborasi pemerintah dan masyarakat dalam pelayanan pendidikan di wilayah perbatasan khususnya kecamatan sebatik tengah. Dan juga faktor-faktor apa saja yang menghambat kolaborasi pemerintah dan masyarakat di wilayah perbatasan. karena wilayah perbatasan sangat penting dalam segi hal pendidikan yang merupakan wajah depan bangsa Indonesia. Dari penelitian ini juga SD N 002 Kecamatan Sebatik Tengah Desa Maspul yang menjadi studi kasus di daerah perbatasan.

Dari penelitian dan analisis yang di lakukan, kolaborasi pemerintah dan masyarakat beserta faktor-faktor penghambat di wilayah perbatasan masih sangat kurang dari dua prinsip kolaborasi yaitu keserasian dan keterpaduan beserta pemberdayaan dalam peningkatan pelayanan pendidikan oleh pihak pemerintah dan masyarakat dalam memberikan pelayanan terhadap warga kecamatan sebatik tengah khususnya memberikan pelatihan SDM. dan juga dari faktor kolaborasi budaya, intitusi, politik yang berpengaruh terhadap pelayanan pendidikan di kecamatan sebatik dari segi warganya yang kurang akan pendidikan dan pengetahuan.

Kesimpulannya adalah kolaborasi pemerintah dan masyarakat masing sangat kurang dan harus bisa membenahi pendidikan yang ada di wilayah perbatasan dari segi pengiriman SDM yang berkualitas pembangunan pendidikan yang harus merata. Saran bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan peneliti ini dengan segmen dan masalah yang berbeda. Seperti halnya mengangkat peran swasta dalam wilayah perbatasan terkait pelayanan pendidikan yang ada di perbatasan.

Kata kunci: kolaborasi pemerintah dan masyarakat, pendidikan di perbatasan